

Pengaruh Eksistensi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Hulawa Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo

Raflin Hine¹, Elvira Akuba²

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia¹

Universtias Negeri Gorontalo, Indonesia²

E-mail: elviraakuba27@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study was to determine the effect of the existence of traditional markets on people's incomes in Hulawa Village, Telaga District, Gorontalo Regency. This study uses a quantitative approach, with survey research methods. The data used are primary data obtained from distributing questionnaires to the Hulawa village community. The number of sampling in this study was 50 respondents. The data analysis technique used simple linear regression. The results show that there is an effect of the existence of traditional markets on people's income in Hulawa Village, Telaga District, Gorontalo Regency. The magnitude of the influence of the existence of traditional markets on people's income is 52.5% while the remaining 47.5% is influenced by variables that are not examined.*

Keywords: *Existence of Traditional Markets; Community Income*

Abstrak: Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh eksistensi pasar tradisional terhadap pendapatan masyarakat di Desa Hulawa Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode penelitian Survei. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada masyarakat desa hulawa. Jumlah Penarikan Sampel dalam penelitian ini sebesar 50 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Eksistensi Pasar tradisional terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Hulawa Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo. Besaran pengaruh eksistensi pasar tradisional terhadap pendapatan masyarakat sebesar 52,5% sedangkan sisanya sebesar 47,5% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

Kata Kunci: **Eksistensi Pasar Tradisional; Pendapatan Masyarakat**

PENDAHULUAN

Ekonomi merupakan aspek penting yang dapat menunjang kemajuan suatu bangsa. bangsa yang besar adalah bangsa yang mampu menumbuhkan dan memajukan sektor ekonomi baik sektor formal maupun informal, untuk memperhatikan pemerataan pendapatan bagi warga negaranya. kemajuan dibidang ekonomi juga dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan perubahan zaman yang terasa cepat. apabila menengok sejarah peradaban manusia, pada awalnya kegiatan ekonomi berupa transaksi antara pedagang dan pembeli yang dilakukan secara barang tukar barang (barter) yaitu kegiatan ekonomi dengan melakukan transaksi barang dengan barang guna untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. barang tukar barang sendiri mulai ditinggalkan sejak munculnya mata uang yang digunakan sebagai alat ukur pembayaran baik barang maupun jasa. lahirnya otonomi daerah menumbuhkan harapan baru bagi pemerintah serta masyarakat untuk membangun dan mengembangkan potensi yang dimiliki suatu daerah dalam rangka pencapaian kesejahteraan masyarakat melalui perannya dalam pembangunan perekonomian dalam pelayanan dan pemberdayaan masyarakat.

Perkembangan ekonomi sangat erat kaitannya dengan perkembangan zaman dengan ditandai munculnya era globalisasi yang merambah pada dunia bisnis dan perdagangan, dibangunlah tata kota lengkap dengan sarana dan fasilitas penunjang guna untuk memudahkan akses dalam kehidupan sehari-hari. Pasar salah satu sarana ekonomi yang menjadi tolak ukur dalam peningkatan pendapatan ekonomi di daerah, dan apabila dikhususkan ke daerah Kecamatan, pasar satu-satunya tempat dimana transaksi ekonomi berlangsung.

Stigma masyarakat terhadap pasar tradisional yang kita ketahui, bahwa pasar tradisional itu memiliki tempat yang kotor, becek, kumuh, bau, penyebab sumber kemacetan di jalan, dan bahkan sering juga timbul kejahatan di pasar tradisional. dari berbagai stigma tersebut dan juga realitas nya saat ini, sebagian masyarakat kini mulai enggan untuk berkunjung kembali ke pasar tradisional.

Maka dari itu menurut saya untuk mempertahankan eksistensi pasar tradisional saat ini, perlu adanya perhatian khusus dari pemerintah untuk menjadikan pasar tradisional sebagai sumber perhatian kembali masyarakat. Dengan dilakukannya pembenahan dan penataan pasar kembali ke arah yang lebih baik lagi, yang membuat pasar tradisional terasa aman, nyaman, bersih, menarik, dan juga ber citra positif demi menghilangkan stigma masyarakat terhadap pasar tradisional adapun faktor lainnya juga dari berkurangnya masyarakat yang berkunjung bisa dikatakan karena faktor gengsi yang tinggi oleh masyarakat itu sendiri

Gorontalo merupakan propinsi baru yang berkembang cukup pesat secara ekonomi bila dibandingkan dengan provinsi-provinsi baru lainnya di Indonesia, terbukti tingkat pertumbuhan provinsi gorontalo termasuk berada diatas rata-rata pertumbuhan ekonomi propinsi di Indonesia pada tahun 2012 yakni 6,3%. Hal ini berpengaruh terhadap perilaku masyarakat dalam bertransaksi salah satunya dipasar tradisional. Pasar tradisional menjadi salah satu pusat perdagangan dimana penjual dan pembeli bertemu dan melakukan transaksi perdagangan barang dan jasa. Keberadaan pasar tradisional sangat vital karena mengingat peran pentingnya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, disini menjadi pusat bertemunya pedagang dari berbagai penjuru kota dan desa diwilayah gorontalo yang mencoba mengadu peruntungan dengan menjual barang dagangan yang berupa hasil bumi dan keperluan sehari-hari. Pasar minggu yang terletak di kec. Telaga merupakan pasar yang terbilang sangat ramai. secara kuantitatif jumlah penjual dan pembeli relatif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metod ekuantitatif. Menurut Sugiyono bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random , pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji potesis yang telah ditetapkan .Peneliti menggunakan pendekatan asosiatif dimana pendekatan ini merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) dengan menggunakan hipotesis. Penelitian ini dilaksanakan Didesa Hulawa Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh seluruh masyarakat yaitu 100 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Kuesioner (Angket), Dokumentasi. Penelitian ini menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, Tehnik analisis data menggunakan uji normalitas data, uji regresi linear sederhana, koefisianrelasi dan determinasi, uji T, uji F.

HASIL PENELITIAN

Hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka R Square adalah sebesar 0,525. atau sebesar 52,5% Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 52,5% variabilitas pendapatan masyarakat dapat dijelaskan oleh variable eksistensi pasar tradisional, sedangkan sisanya sebesar 47,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian pada subbab sebelumnya ditemukan bahwa Eksistensi Pasar Tradisional Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Hulawa Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo Hasil ini dibuktikan dengan nilai t-hitung 7,287 lebih besar dari t-tabel 2,01063 dan nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05.

Hasil penelitian ini juga dapat dibuktikan dari hasil analisis statistik deskriptif variabel. Dimana dari hasil analisis untuk variable eksistensi pasar tradisional berada pada kategori baik. Indikator yang diangkat dalam variable ini, yaitu pembangunan fasilitas baik berdasarkan respons dari masyarakat yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.hal ini sejalan dengan hasil penelitian Dunn (2003). Yang mengatakan bahwa,pembangunan, renovasi fisik pasar dan peningkatan pengelola pasar, berpengaruh signifikan terhadap kebertahanan pasar tradisional Kemudian indicator kualitas barang dan pembangunan pasar, direspon oleh masyarakat dengan kategori baik.

PEMBAHASAN

Pendapatan atau penghasilan income adalah uang, barang-barang industri, atau jasa yang diterima atau bertambah besar selama suatu jangka waktu tertentu. biasanya dari pemakaian capital, pemberian jasa-jasa perseorangan, atau keduanya, termasuk dalam income itu ialah upah, gaji, sewa tanah, dividen, terkecuali penerimaan-penerimaan (lain dari pada keuntungan) sebagai hasil dari penjualan atau penukaran harta benda.

Modal juga merupakan faktor yang tidak kalah penting yang berpengaruh terhadap tingkat pendapatan. Modal kerja mempengaruhi peningkatan jumlah barang atau produk yang dihasilkan, sehingga akan meningkatkan pendapatan (Agyapong, 2010). Pendapatan yang diterima oleh masing-masing individu atau kelompok masyarakat sangat tergantung dari kepemilikan faktor modal, produksi, dan jam kerja. Semakin besar modal atau faktor produksi yang dimiliki, maka probabilitas pendapatan yang diterima akan semakin tinggi hal ini sejalan dengan hasil penelitian Wicaksono (2011), yang menyatakan bahwa faktor modal memberikan pengaruh yang signifikan terhadap suatu usaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Eksistensi pasar tradisional berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan masyarakat Di Desa Hulawa Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo dilihat dari hasil anket berpengaruh sebesar 52,5%
2. Pembangunan sarana dan prasarana fasilitas pasar tradisional Desa Hulawa Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo dikualifikasi oleh responden baik dengan nilai 4,12. Hal ini dilihat dari fasilitas yang ada di pasar tradisional tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, J. (1987). *Trade, Trades and Trading in Rural Java*. Singapore: Oxford University Press.
- Anas, A., Arnott, R., & Small, K. A. (1998). Urban Spatial Structure. *Journal of Economic Literature*, 1426-1464.
- Andriani, M. N., & Ali, M. M. (2013). Kajian Eksistensi Pasar Tradisional Kota Surakarta. *Jurnal Teknik PWK Universitas Diponegoro Volume No 252-269*.
- Basyir Z.B, M. (1987). *Kota Gede Kuno, Studi Pola Tata Kota dan Kehidupan Masyarakatnya*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Helsinki. Lawang, R. M. Z. (2004). *Kapital sosial dalam perspektif sosiologi suatu pengantar*. FISIP UI PRESS. Jakarta.
- Knowles, S. (2005). *The future of social capital in economics development research. A paper for WIDER Jubilee Conference*.
- Malano, Herman. 2011. *Selamatkan Pasar Tradisional*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Manek, M Victor. 2006. "Kajian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tidak Optimalnya Fungsi Pasar Tradisional Lolowa Dan Pasar Tradisional Pustaka Utama.
- Moleong, Lexy J. (2007) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit Press. New York.
- Kirwen, E. L., Pierce, L. I. (2002). *Rebuilding, trust and social capital in Maluku, Indonesia*. Prepared for the USAID DG Partners Conference December 2002.

- Rukiyah, Sih R. 2005. "Simpang Lima Semarang Lapangan Dikepung Ritel". Tesis Jurusan Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro.
- Samuelson, Paul A dan William D Nordhaus.2003. Makro Ekonomi.Edisi 14.Jakarta : Erlangga.
- Suryadarma, Daniel. 2007. Dampak Supermarker Terhadap Pasar dan Pedagang Ritel Tradisonal Daerah Perkotaan Di Indonesia. Lembaga Penelitian SMERU. Jakarta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Bisnis. Cetakan Enam belas. CV Alfabeta.Bandung.
- Sikirno, Sadono. 2004. Pengantar Teori Mikro Ekonomi.Edisi ke 3 Cetakan 20.PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suhardono, Edy. 1994. Teori Peran: Konsep, Derivasi dan Implikasinya. Jakarta: Gramedia PT Remaja Rosdakarya Offset,Bandung
- Rebuilding, trust and social capital in Maluku, Indonesia. Prepared for the USAID DG Partners Conference December 2002.
- Rukiyah, Sih R. 2005. "Simpang Lima Semarang Lapangan Dikepung Ritel". Tesis Jurusan Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro.